

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU

Syarifuddin<sup>1</sup>, I Nyoman Nugraha Ardana Putra<sup>2</sup>, Heriani<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia

syarifpcx0@gmail.com<sup>1</sup>, ibobid@yahoo.com<sup>2</sup>, heriani@ecampus.ut.ac.id<sup>3</sup>

**Submitted:** 28<sup>th</sup> Jan 2023 | **Edited:** 02<sup>nd</sup> May 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> June 2023

**Cited on:** Syarifuddin, S., Putra, I. N. N. A., & Heriani, H. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 48-57.

### ABSTRACT

This study uses associative research. By title The Influence of Transformative Leadership Styles and Utilization of Learning Resources on the Quality of Education and Teacher Performance in Public Middle Schools in Pajo-Dompu District. With the aim of knowing whether there is an influence of transformative leadership style and utilization of learning resources on the quality of education and teacher performance in public junior high schools in the Pajo-Dompu sub-district. Simultaneously on the quality of education, this is evident in the results of the data analysis carried out, where the significant value for the influence of Y1 on X1 is  $.004 < 0.05$  and the value of t count is  $3.040 > t$  table  $0.680$ . In this study, that transformative leadership style has little effect on teacher performance, with a probability value of  $0.066 > 0.05$  and a t count of  $1.892 > t$  table  $0.680$ . Utilization of learning resources affects the quality of education, this is evidenced by a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-value of  $4.918$ . While the use of learning resources simultaneously influences teacher performance, this is evident in the results of the data analysis carried out, where it is known that the sig. for the influence of Y2 on X2 is equal to  $.008 > 0.05$  and the value of t count is  $2.771 > t$  table  $0.680$ , so it can be concluded that there is an influence of Y2 on X2.

**Keywords:** Transformative Leadership Style, Utilization of Learning Resources, Education Quality, Teacher Performance

### PENDAHULUAN

Pada sebuah organisasi atau perusahaan, Sumber Daya Manusia merupakan faktor terpenting bagi kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas. Sumber Daya Manusia tersebut dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi atau perusahaan yang memadai, maka penyelenggaraan kinerja akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, kelemahan kepemimpinan merupakan

salah satu sebab keruntuhan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai memiliki arti bahwa tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi (Nasution & Ichsan, 2020).

Banyak gaya kepemimpinan yang bisa diterapkan oleh pemimpin, salah satunya adalah gaya kepemimpinan transformatif. Kepemimpinan transformasi merupakan kemampuan kepemimpinan yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan bagi individu, kelompok, maupun organisasi untuk menghasilkan transformasi yang ditandai dengan perubahan pada setiap tahapan kegiatan (Hacker & Robberts: 2004). Sedangkan esensi kepemimpinan transformasi tampak pada proses menginspirasi, mengembangkan, dan memberdayakan pengikutnya. (Yukl. 2010) Dengan demikian kepemimpinan transformatif merupakan proses menginspirasi dan memberdayakan individu, kelompok dan organisasi. Akhir-akhir ini, kepemimpinan transformasi dikembangkan untuk menghadapi perubahan pada masa yang akan datang dengan cara mentransformasi paradigma dan nilai-nilai individu dalam organisasi untuk mendukung tercapainya tujuan dan visi organisasi.

Sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan siswa belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Masih banyak para guru-guru di Indonesia yang menjadikan buku teks sebagai satu-satunya patokan dalam mengajar. Padahal banyak sumber belajar selain buku yang justru sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa seperti lingkungan sekitar, perpustakaan, benda dan lain sebagainya (Permata & Khusniyah, 2022).

Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggungjawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar (Wahidin, 2022). Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini yaitu mampu (1) Mengidentifikasi karakteristik sumber belajar yang digunakan; (2) Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran; (3) Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai apakah kognitif, afektif, dan psikomotor; (4) Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru; dan (5) Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa (Putri et al., 2022)

Disisi lain, dalam meningkatkan mutu pendidikan, tentu butuh sinergisitas yang baik antara kepala sekolah dan guru, dengan demikian maka sekolah yang menjadi tempat pengabdian nya dapat memenuhi mutu pendidikan yang baik. Salah satu wujud tanggung jawab kepala sekolah terhadap guru adalah mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerja. Kinerja setiap guru berbeda-beda sebab guru mempunyai keahlian yang bersumber pada pengalaman, pengetahuan, keahlian serta kompetensi yang disesuaikan beban kerja yang diterimanya (Anim & Evicasari, 2021).

Selain itu, kinerja setiap guru berbeda-beda sebab guru mempunyai keahlian yang bersumber pada pengalaman, pengetahuan, keahlian serta kompetensi yang disesuaikan beban kerja yang diterimanya (Anim & Evicasari, 2021). Hal ini sesuai dengan amanat UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan dasar dan jalur pendidikan menengah”

## **LANDASAN TEORI**

### **Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan (*Leadership Style*), yakni pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap keterampilan dan sikapnya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda – beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu (Tyas & Naibaho, 2018). Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu (Hasibuan, 2018) menyatakan gaya kepemimpinan adalah merupakan norma yang digerakkan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat

Pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yaitu gaya kepemimpinan yang dapat memaksimalkan kinerja, dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala situasi dalam organisasi. Gaya kepemimpinan dibagi dalam dua dimensi yaitu dimensi tugas dan dimensi manusia. Dimensi tugas berisi untuk mengarahkan, berorientasi pada produk dan berujung pada gaya kepemimpinan otokratis, sedangkan dimensi manusia berhubungan dengan istilah: mendukung berorientasi pada bawahan dan berujung pada tipe kepemimpinan bebas kendali (Mulyadi, 2010)

### **Pemanfaatan Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan sesuatu yang dimanfaatkan pada kegiatan proses belajar mengajar oleh guru dan siswa untuk memudahkan mempelajari dan memahami materi pelajaran ((Narmi et al., 2021)). Sumber belajar digunakan mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan belajar untuk memahami bidang ilmu yang dipelajari. Dengan adanya sumber belajar akan mempermudah proses pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah di pahami oleh peserta didik. Disisi lain sumber belajar juga ialah yang mencakup seluruh sumber yang dapat digunakan oleh guru dalam mentranmisi informasi ke siswa tentang apa yang menjadi topik pengajaran yang disampaikan

(Salem & Arkiang, 2020) menyatakan bahwa sumber belajar tidak terbatas bahan cetak dan sarana audiovisual .Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak seperti majalah dan koran, media elektronik berupa radio dan televisi, narasumber dan lingkungan sekitar baik keluarga, sekolah atau masyarakat. Sumber belajar, baik elektronik maupun non elektronik dapat

ditemukan kapanpun dan dimanapun sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Sedangkan menurut *Association Educational Comunication and Tehnology AECT* ((Mahmudah et al., 2019) sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

### **Mutu Pendidikan**

Secara substansi, mutu pendidikan diterjemahkan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk atau output, jasa/pelayanan, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kriteria untuk menentukan mutu pendidikan mesti dilihat dari 5 aspek, yakni output, pelayanan, sumber daya manusia (guru), aspek proses dan aspek lingkungan (Ghafur, 2022). Adapun menurut (Surahman, 2022), mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita

### **Kinerja Guru**

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan kinerja guru, UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Huda, 2022)

Keterangan lain menjelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru (Kustanto et al., 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Harahap & Lubis, 2019). Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. (Harahap & Lubis, 2019) menyebutkan bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan

mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu dengan jumlah 43 orang.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Frekuensi Sampel Penelitian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	19	44.2	44.2	44.2
perempuan	24	55.8	55.8	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian, 2022

### Analisis Statistika Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Nurrahman, 2020). Dalam hal ini akan, peneliti gambarkan secara detail mengenai data statistic deskriptif, adapun penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Statistika Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya kepemimpinan transformative	43	84	140	117.74	11.106
pemanfaatan sumber belajar	43	28	40	33.21	2.858
mutu pendidikan	43	29	40	33.67	3.022
kinerja guru	43	28	40	35.26	3.245
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data penelitian, 2022

### Data Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif Terhadap Mutu Pendidikan dan Kinerja Guru

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.205	20.305		2.867	.007
Mutu pendidikan	1.396	.593	.380	2.355	.023
kinerja guru	.356	.552	.104	.644	.523

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y1 adalah sebesar  $0.23 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2.355 > t$  tabel  $0.680$  sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh X1 terhadap Y1. Hal ini dikarenakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, namun pengaruh X1 dan Y1 tidak signifikan, hal ini dikarenakan nilai  $0.23$  lebih besar dari  $0.05$ . Sedangkan nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y2 adalah sebesar  $0.523 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.644 < t$  tabel  $0.680$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y2, hal ini dikarenakan nilai t hitung nya lebih kecil dari pada nilai t tabel nya.

**Tabel 4. Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	996.149	2	498.075	4.762	.014 <sup>b</sup>
Residual	4184.037	40	104.601		
Total	5180.186	42			

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 secara simultan terhadap Y1 dan Y2 adalah sebesar 0,014 > 0,05 dan nilai F hitung 4.762 > F tabel 3.225, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 secara simultan terhadap variabel Y1 dan Y2. Namun nilai signifikan nya lebih besar dari 0.05, artinya tidak signifikan.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 <sup>a</sup>	.192	.152	10.227

a. Predictors: (Constant), kinerja guru, Mutu pendidikan

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0.192. hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y1 dan Y2 secara simultan adalah sebesar 19.2 %

### Data Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Mutu Pendidikan dan Kinerja Guru

**Tabel 6. Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.554	4.555			2.537	.015
Mutu pendidikan	.513	.133	.543		3.861	.000
kinerja guru	.124	.124	.141		1.002	.323

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y1 adalah sebesar 0.000 > 0,05 dan nilai t hitung 3.861 > t tabel 0.680 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh X2 terhadap Y1. Hal ini dikarenakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Sedangkan nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y2 adalah sebesar 0.323 > 0.05 dan nilai t hitung 1.002 > t tabel 0.680, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 terhadap Y2, hal ini dikarenakan nilai t hitung nya lebih kecil dari pada nilai t tabel nya. Namun nilai signifikan nya lebih besar dari 0.05, artinya tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 dan Y2 namun pengaruhnya tidak signifikan.

**Tabel 7. Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	132.575	2	66.287	12.594	.000 <sup>b</sup>
Residual	210.541	40	5.264		
Total	343.116	42			

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 secara simultan terhadap Y1 dan Y2 adalah sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai F hitung 12.594 > F tabel 3.225, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 secara simultan terhadap variabel Y1 dan Y2.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.356	2.294

a. Predictors: (Constant), kinerja guru, Mutu pendidikan

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0.386. hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X2 terhadap Y1 dan Y2 secara simultan adalah sebesar 38.6 %

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif Terhadap Mutu Pendidikan dan Kinerja Guru**

(Rokhani, 2020), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dan tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah keterampilan, sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Dengan gaya kepemimpinan transformatif kepala sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo ternyata berpengaruh secara simultan terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru, hal ini terbukti pada hasil analisis data yang dilakukan, yang dimanakan nilai signifikan untuk pengaruh X1 secara simultan terhadap Y1 dan Y2 adalah sebesar 0,014 > 0,05 dan nilai F hitung 4.762 > F tabel 3.225, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 secara simultan terhadap variabel Y1 dan Y2. Namun nilai signifikan nya lebih besar dari 0.05, artinya pengaruh yang dimiliki tidak signifikan.

Selain itu berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R<sup>2</sup> atau R Square, yang menyatakan koefisien korelasinya bahwa gaya kepemimpinan transformatif yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo mempunyai pengaruh dengan kontribusi sebesar 19.2% terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwasanya gaya kepemimpinan transformatif kepala sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo bukan satu-satunya faktor yang sangat besar dalam terciptanya mutu

pendidikan yang baik serta ada nya kinerja guru yang akan berjalan dengan baik, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hal itu.

### **Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Mutu Pendidikan dan Kinerja Guru**

Sumber belajar tidak hanya buku dan perpustakaan yang dijadikan satu-satunya sumber belajar siswa di ruang lingkup sekolah, melainkan banyak sumber belajar yang bisa digunakan oleh siswa atau guru, karena sejatinya sumber belajar ialah tidak terbatas bahan cetak dan sarana audiovisual. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak seperti majalah dan koran, media elektronik berupa radio dan televisi, narasumber dan lingkungan sekitar baik keluarga, sekolah atau masyarakat. Sumber belajar, baik elektronik maupun non elektronik dapat ditemukan kapanpun dan dimanapun sehingga memudahkan siswa dalam belajar (Salem & Arkiang, 2020).

Dengan gaya pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo ternyata berpengaruh secara simultan terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru, hal ini terbukti pada hasil analisis data yang dilakukan, yang dimana diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 secara simultan terhadap Y1 dan Y2 adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai F hitung  $12.594 > F$  tabel  $3.225$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 secara simultan terhadap variabel Y1 dan Y2.

Selain itu berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R2 atau R Square, yang menyatakan koefisien korelasinya bahwa pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo mempunyai pengaruh dengan kontribusi sebesar 38.6% terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 61.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwasanya pemanfaatan sumber belajar patut untuk terus dilakukan, karena dengan hal ini siswa akan terus termotivasi untuk belajar dan tidak cepat merasa jenuh ketika media sumber belajar yang digunakan terlalu monoton, selain itu dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru tidak hanya harus memanfaatkan sumber belajar yang ada, melainkan harus melihat factor-faktor lain, agar mutu pendidikan serta kinerja guru semakin baik.

### **KESIMPULAN**

Kepemimpinan transformatif pada dasarnya menawarkan suatu konsep yang peka, memiliki arah dan pandangan kedepan untuk melakukan perubahan terhadap tata kelola lembaga pendidikan baik yang berkaitan dengan SDM, input, sarana dan prasarana, keungan, dan hubungan dengan *stakeholder* sehingga tercapai hasil-hasil pekerjaan yang diharapkan. Berbicara kepemimpinan tentu akan berbicara gaya kepemimpinan seperti apa yang digunakan oleh seorang pemimpin, sebab gaya kepemimpinan sangat banyak, salah satunya ialah gaya kepemimpinan transformatif

Kepemimpinan transformatif ditunjukkan melalui tiga perilaku, yaitu karisma, konsiderasi individual, dan stimulasi intelektual. Namun pada perkembangannya, perilaku karisma kemudian dibagi menjadi dua, yaitu karisma atau idealisasi pengaruh dan motivasi inspirasional. Secara empiris bahwa pada praktiknya antara perilaku karismatik dan motivasi inspirasional tidak dapat dibedakan secara tetapi perbedaan konsep antara

kedua perilaku tersebut membuat kedua faktor di atas dapat dipandang sebagai dua hal yang berbeda. yang dimana hal ini dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformatif terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo-Dompu.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap mutu pendidikan dan kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajo-Dompu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan
- Carudin, C., & Agus, K. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/view/118>
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS. [books.google.com](https://books.google.com).
- Duryat, H. M. (2021). Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan. [books.google.com](https://books.google.com). [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DyQ3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=\(gaya+OR+kepemimpinan+OR+transformatif+OR+kepala+OR+sekolah\)&ots=vr396Bwl9f&sig=4chVs-XPdtn\\_boz99J2--50vWzQ](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DyQ3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=(gaya+OR+kepemimpinan+OR+transformatif+OR+kepala+OR+sekolah)&ots=vr396Bwl9f&sig=4chVs-XPdtn_boz99J2--50vWzQ)
- Esa, E., Nyompa, S., & Hadasiah, H. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Pendopo Kab. Empat Lawang Sumatera .... *JURNAL PEMIKIRAN DAN ....* <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/419>
- Fernandes, A. A. R. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian. [books.google.com](https://books.google.com).
- Haq: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168.
- Harahap, N., & Lubis, S. D. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. [repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id).
- Hasibuan, S. M. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/2243>
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). [books.google.com](https://books.google.com). <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>
- Ketidaksesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul*
- Kustanto, H., Muazza, M., & Haryanto, E. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU ....* <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1742>
- Mahmudah, S. I., Afifulloh, M., & ... (2019). Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

- Pembelajaran Ipa Tema 6 (Panas Dan Perpindahanya) Subtema 2 ....  
JPMI: Jurnal Pendidikan ....  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3131>
- Mu'arifah, E. L. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. repository.iainkudus.ac.id. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3867>
- Narmi, Y., Montessori, M., Fitria, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1774>
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. JURNAL PENELITIAN .... <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/473>
- Neliwati, N. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek). repository.uinsu.ac.id.
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. books.google.com.
- NURRAHMAN, N. (2020). ... Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta, 2015.———. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif .... repository.radenfatah.ac.id.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. ...: Indonesian Journal of .... <https://scholar.archive.org/work/vxxb5igp7jdlndpmsyqm2elpe/access/wayback/http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/download/41/pdf>
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan .... <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/557>